

Try out 6. UP_630-677

630. Adi adalah seorang remaja yang sering terlibat dalam kegiatan sosial di sekolahnya. Ia aktif dalam organisasi kemanusiaan dan senang membantu teman-temannya. Berdasarkan kisah di atas, karakteristik perkembangan sosial seperti apa yang ditunjukkan oleh Adi?
- Adi memiliki sikap acuh terhadap teman-temannya.
 - Adi sering menyendiri dan tidak suka berinteraksi sosial.
 - Adi aktif dalam kegiatan sosial dan senang membantu orang lain.**
 - Adi hanya peduli pada dirinya sendiri.
 - Adi tidak memiliki empati
631. Riri adalah siswi yang emosinya cenderung tidak stabil. Ia sering kali mengalami perubahan mood yang cepat. Bagaimana karakteristik perkembangan emosional Riri dapat memengaruhi pembelajaran efektif?
- Karakteristik emosional Riri tidak memiliki dampak pada pembelajaran.
 - Karakteristik emosional Riri hanya mempengaruhi hubungannya dengan guru.
 - Karakteristik emosional Riri dapat memengaruhi konsentrasi, motivasi, dan interaksi sosial dalam pembelajaran.**
 - Karakteristik emosional Riri hanya mempengaruhi interaksi dengan teman sekelas.
 - Karakter Riri tidak memiliki dampak terhadap pembelajaran
632. Di sebuah sekolah, terdapat seorang siswa bernama Rizky. Ia seringkali menunjukkan perasaan yang bergejolak dan sulit mengontrol emosinya. Misalnya, ia bisa menjadi sangat marah jika tugasnya tidak mendapat nilai yang diinginkannya atau jika ia merasa bahwa teman-temannya tidak menghargainya. Rizky juga cenderung menarik diri dari interaksi sosial ketika merasa cemas atau tertekan. Berdasarkan studi kasus di atas, manakah teori perkembangan emosional yang dapat menjelaskan perilaku Rizky?
- Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg
 - Teori Psikososial Erik Erikson.**
 - Teori Belajar Sosial Albert Bandura.
 - Teori Kognitif Jean Piaget
 - Teori BF Skinner
633. Seorang siswa selalu belajar dengan cara mencatat materi pelajaran, mengulangnya berulang-ulang, dan senang melakukan latihan soal berulang kali hingga menguasai materi tersebut. Ia merasa paling efektif belajar ketika dapat melihat contoh-contoh yang jelas dan memiliki struktur dalam materi pembelajaran. Manakah konsep dasar dari teori belajar yang paling relevan dengan gaya belajar siswa tersebut?
- Teori Belajar Kognitif
 - Teori Belajar Konstruktivistik
 - Teori Belajar Behavioristik.**
 - Teori Belajar Sosial.
 - Teori Belajar Imajinatif
634. Ramanda seorang siswa yang cenderung memahami materi pelajaran dengan baik ketika ia dapat membuat gambaran mental tentang konsep yang sedang dipelajari. Ia suka memahami bagaimana konsep-konsep saling terhubung dan bagaimana ide-ide berinteraksi satu sama lain. Selain itu, ia sering memecahkan masalah dengan merenungkan dan memikirkan berbagai kemungkinan solusi. Manakah konsep dasar dari teori belajar yang paling relevan dengan gaya belajar siswa tersebut?
- Teori Belajar Sosial
 - Teori Belajar Konstruktivistik.
 - Teori Belajar Kognitif.**
 - Teori Belajar Behavioristik
 - Teori Belajar Kolaboratif
635. Sukaesih ialah seorang siswa yang cenderung belajar dengan mendiskusikan materi pelajaran dengan teman-temannya. Ia merasa paling memahami ketika ia bisa berdiskusi tentang konsep-konsep agama dengan kelompok studi dan bertukar pendapat. Ia percaya bahwa melalui interaksi dengan orang lain, ia dapat memahami sudut pandang yang berbeda dan memperkaya pemahamannya. Bagaimana implikasi teori belajar konstruktivistik dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa dengan gaya belajar seperti ini?

- a. Siswa harus diberikan materi pelajaran yang hanya memiliki satu sudut pandang yang benar.
 - b. Siswa harus diminta untuk tidak berdiskusi dengan teman-teman agar tidak membingungkan pemahaman mereka.
 - c. **Siswa harus diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang mendorong mereka untuk saling berbagi pemahaman dan sudut pandang.**
 - d. Siswa harus diminta untuk secara individual memahami materi pelajaran tanpa berdiskusi.
 - e. Semua jawaban benar
636. Jumadi siswa yang selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika ia merasakan bahwa materi tersebut memiliki kaitan dengan kehidupan nyata dan pengalaman pribadinya. Ia cenderung lebih memahami dan tertarik pada materi yang dapat membantu ia memahami makna eksistensial dan tujuan hidup. Bagaimana implikasi teori belajar humanistik dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa dengan gaya belajar seperti ini?
- a. **Siswa harus diajak untuk merenung dan mempertimbangkan makna eksistensial dari materi PAI dalam konteks kehidupan mereka.**
 - b. Siswa harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi mereka di bidang lain.
 - c. Siswa harus hanya diberikan materi PAI yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan etika.
 - d. Siswa harus diberikan tugas-tugas akademis yang lebih berat untuk mengembangkan kemampuan intelektual mereka.
 - e. memberikannya tugas rumah untuk membuat paper analisis masalah
637. Mahendra adalah siswa yang seringkali belajar lebih baik ketika ia dapat berdiskusi dengan teman-temannya dalam kelompok kecil. Ia merasa paling memahami materi ketika dapat mendengarkan sudut pandang teman-temannya, bertukar pengalaman, dan bekerja sama dalam tugas-tugas kelompok. Ia percaya bahwa belajar melalui interaksi sosial membantu dalam memahami informasi lebih baik. Manakah jenis teori belajar yang paling relevan dengan gaya belajar siswa tersebut?
- a. Teori Belajar Kognitif
 - b. **Teori Belajar Sosial.**
 - c. Teori Belajar Behavioristik.
 - d. Teori Belajar Kognitif.
 - e. Teori Belajar Konstruktivistik.
638. Junaedi adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam, Anda ingin merancang pembelajaran yang menggabungkan pengetahuan agama, keterampilan mengajar, dan teknologi informasi. Anda memutuskan untuk membuat konten video interaktif yang berisi penjelasan konsep agama, pertanyaan refleksi, dan diskusi online untuk siswa. Tujuannya adalah mengintegrasikan pengetahuan agama dengan keterampilan refleksi dan kolaborasi melalui teknologi. Pendekatan manakah yang Anda terapkan dalam merancang pembelajaran ini?
- a. Pendekatan Tradisional.
 - b. Pendekatan Konstruktivistik.
 - c. **Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge).**
 - d. Pendekatan Behavioristik
 - e. semua jawaban benar
639. Di sebuah sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ingin mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup nilai-nilai Pancasila. Guru tersebut menyadari bahwa penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki profil pelajar yang mencerminkan semangat Pancasila, yakni memiliki sikap nasionalisme, ketahanan nasional, cinta tanah air, dan semangat gotong royong. Berdasarkan informasi tersebut, prinsip-prinsip pembelajaran apa yang seharusnya diterapkan oleh guru PAI untuk mencapai profil pelajar Pancasila yang sesuai?
- a. **Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PAI**
 - b. Fokus pada pengembangan keterampilan teknologi tanpa memperhatikan nilai-nilai.
 - c. Menekankan pembelajaran individual tanpa adanya kolaborasi.
 - d. Mendorong persaingan antara siswa untuk memotivasi prestasi.
 - e. Mengutamakan pembelajaran teori dan literasi agama.
640. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sekelompok siswa generasi Z dan generasi Alpha menunjukkan minat yang tinggi dalam menggunakan teknologi. Mereka aktif berdiskusi dan berbagi informasi terkait materi PAI melalui platform digital, serta menggunakan media sosial untuk berdiskusi tentang nilai-nilai agama dan isu-isu moral. Berdasarkan contoh perilaku tersebut, definisi generasi Z dan generasi Alpha masing-masing adalah:
- a **Generasi Z adalah generasi yang lahir antara 1995-2010, sementara generasi Alpha adalah generasi yang lahir setelah 2010.**
 - b Generasi Z adalah generasi yang lahir setelah 2010, sementara generasi Alpha adalah generasi yang lahir antara 1995-2010.

- c Generasi Z adalah generasi yang lahir setelah 2010, sementara generasi Alpha adalah generasi yang lahir setelah 2025.
- d Generasi Z adalah generasi yang lahir antara 1980-1994, sementara generasi Alpha adalah generasi yang lahir setelah 2010.
- e Generasi Z adalah generasi yang lahir antara 2000-2015, sementara generasi Alpha adalah generasi yang lahir setelah 2015.
641. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seorang guru menggunakan platform media sosial untuk memfasilitasi diskusi kelompok tentang nilai-nilai agama dan etika. Siswa-siswi generasi Z dan generasi Alpha menunjukkan antusiasme dalam berpartisipasi dalam diskusi online, mereka berbagi pandangan, berdebat dengan santun, dan mencari pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep agama. Berdasarkan contoh aktivitas pembelajaran tersebut, karakteristik generasi Z dan generasi Alpha masing-masing adalah:
- Generasi Z lebih suka belajar melalui diskusi kelompok, sementara generasi Alpha lebih suka belajar melalui bacaan dan penelitian pribadi.
 - Generasi Z lebih suka pembelajaran daring melalui media sosial, sementara generasi Alpha cenderung tidak tertarik dengan teknologi.
 - Generasi Z memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang agama, sementara generasi Alpha lebih tertarik pada aktivitas fisik di luar kelas.
 - Generasi Z dan generasi Alpha sama-sama antusias dalam berpartisipasi dalam diskusi online dan berdebat tentang nilai-nilai agama.**
 - Generasi Z lebih suka pembelajaran tradisional, sementara generasi Alpha lebih suka pembelajaran kolaboratif dalam kelompok.
642. Anda adalah seorang guru PAI yang menghadapi kelas yang terdiri dari siswa generasi Z dan generasi Alpha. Anda ingin merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik keduanya. Generasi Z cenderung aktif di media sosial dan memilih belajar dalam lingkungan yang kolaboratif. Generasi Alpha tumbuh dalam era teknologi yang canggih dan memiliki kemampuan multi-tasking. Strategi pembelajaran yang paling tepat untuk generasi Z dan generasi Alpha adalah:
- Memberikan tugas individual yang mengutamakan pembelajaran melalui bacaan.
 - Menggunakan teknologi sebagai pengganti interaksi langsung dalam pembelajaran.
 - Mendorong diskusi kelompok dengan menggunakan media sosial dan platform online.**
 - Memberikan materi pelajaran yang rumit dan mendalam untuk menguji kemampuan multi-tasking.
 - Menyediakan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar.
643. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Guru-guru kini dapat memanfaatkan berbagai platform online, media sosial, dan aplikasi pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran. Mereka juga harus memahami cara mengintegrasikan teknologi ini ke dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan data dan informasi di atas, karakteristik guru di abad 21 adalah:
- Cenderung mengabaikan perkembangan teknologi untuk pendekatan tradisional.
 - Menggunakan teknologi informasi hanya untuk administrasi dan tugas-tugas non-pembelajaran.
 - Mampu memanfaatkan berbagai platform online dan aplikasi digital dalam pembelajaran.**
 - Mengandalkan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar.
 - Tidak perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi.
644. Di sebuah madrasah, seorang siswa usia 13 tahun mengalami perubahan fisik yang signifikan. Ia mengalami lonjakan pertumbuhan tinggi badan dan pertumbuhan berat badan yang cepat. Siswa ini sering merasa lelah dan lesu di siang hari, serta cenderung lebih aktif di malam hari. Selain itu, ia mulai tertarik untuk menjalin persahabatan dengan teman sejenisnya dan sering merasa canggung dengan perubahan fisiknya. Berdasarkan studi kasus di atas, perilaku siswa tersebut dapat dianalisis berdasarkan teori perkembangan fisik peserta didik sebagai:
- Perilaku yang mencerminkan tahap perkembangan usia anak-anak.
 - Perilaku yang mencerminkan tahap perkembangan usia remaja awal.**
 - Perilaku yang mencerminkan tahap perkembangan usia remaja akhir.
 - Perilaku yang mencerminkan tahap perkembangan usia dewasa muda.
 - Perilaku yang mencerminkan tahap perkembangan usia lanjut.
645. Seorang guru merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Ia mengajak siswa untuk mengamati fenomena, merumuskan pertanyaan, merencanakan dan melaksanakan percobaan, mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyimpulkan. Guru ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam mencari solusi. Berdasarkan deskripsi langkah-langkah pembelajaran di atas, karakteristik kurikulum 2013 adalah:
- Fokus pada penguasaan pengetahuan teoretis melalui pembelajaran konvensional.
 - Mengutamakan pembelajaran hafalan untuk meningkatkan keterampilan memorisasi siswa.
 - Menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif melalui pendekatan saintifik.**

- d Mengabaikan penerapan praktis dan eksplorasi dalam pembelajaran.
 - e Menghindari penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
646. Selama satu semester, sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka yang menekankan pada kebebasan siswa dalam memilih dan mengatur jalannya pembelajaran. Siswa diberi kebebasan untuk menentukan topik yang diminati, memilih sumber belajar, serta merencanakan proyek-proyek individu atau kelompok yang relevan dengan minat dan tujuan belajar mereka. Berdasarkan informasi tentang contoh kegiatan pembelajaran di atas, faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka adalah:
- a. Minat siswa yang tidak dihiraukan dalam pembelajaran.
 - b. Kurikulum 2013 dianggap tidak efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa.
 - c. **Pentingnya membentuk siswa yang mandiri dan kreatif dalam pembelajaran.**
 - d. Teknologi informasi yang tidak relevan dalam pembelajaran kurikulum 2013.
 - e. Penghapusan materi pelajaran yang diperlukan dalam perkembangan akademis siswa.
647. Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Dalam kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk memilih topik yang menarik minat mereka terkait dengan nilai-nilai agama. Setelah itu, guru membantu siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik yang dipilih. Siswa kemudian melakukan penelitian mandiri untuk mendapatkan informasi dan merencanakan cara menyajikannya. Guru memberikan panduan dalam merencanakan presentasi atau proyek yang kreatif untuk berbagi hasil penelitian dan pemahaman mereka kepada teman sekelas. Berdasarkan informasi tentang kegiatan pembelajaran PAI di atas, langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah:
- a. Guru menyajikan materi pelajaran secara terstruktur dan memberikan tugas untuk menghafal.
 - b. Guru memberikan panduan lengkap untuk membuat presentasi yang sesuai dengan materi pelajaran.
 - c. Siswa diberikan soal-soal pilihan ganda untuk menguji penguasaan konsep-konsep agama.
 - d. **Siswa memilih topik yang menarik dan relevan dengan nilai-nilai agama, merumuskan pertanyaan, melakukan penelitian, dan berbagi hasilnya dengan kreatif.**
 - e. Guru memberikan tugas kelompok dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya.
648. Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Siswa diberi peluang untuk merencanakan sendiri bagaimana mereka akan belajar, termasuk memilih sumber belajar dan merancang proyek-proyek pembelajaran yang menarik. Berdasarkan informasi tentang kegiatan pembelajaran PAI di atas, prinsip pembelajaran yang diterapkan guru dalam konsep kurikulum merdeka adalah:
- a. Guru mengarahkan siswa dalam setiap langkah pembelajaran untuk memastikan penguasaan materi.
 - b. Guru memberikan sumber belajar yang sama kepada semua siswa untuk menjaga konsistensi.
 - c. Siswa diberikan kebebasan penuh untuk tidak mengikuti pembelajaran jika mereka tidak berminat.
 - d. Guru memberikan tugas kelompok yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan keterlibatan semua siswa.
 - e. **Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih topik pembelajaran, merencanakan belajar mereka, dan merancang proyek-proyek pembelajaran.**
649. Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan konsep kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Pada awal semester, guru memfasilitasi diskusi kelas tentang berbagai topik yang relevan dengan mata pelajaran. Siswa kemudian diminta untuk memilih topik yang paling menarik minat mereka. Setelah memilih topik, siswa merencanakan bagaimana mereka akan belajar, termasuk memilih sumber belajar, merancang aktivitas, dan menentukan cara penyajian hasil belajar. Berdasarkan informasi tentang kegiatan pembelajaran PAI di atas, tahapan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang paling sesuai adalah:
- a. Guru memberikan tugas tertulis kepada siswa tentang topik yang telah dipilih sebelumnya.
 - b. Guru mengatur pembelajaran dengan memberikan presentasi mengenai topik yang dipilih siswa.
 - c. **Siswa memilih topik, merencanakan pembelajaran dengan menentukan sumber belajar dan merancang aktivitas, serta menyajikan hasil belajar.**
 - d. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan proyek kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - e. Siswa diminta untuk mengikuti ujian tulis terkait materi yang telah disampaikan guru dalam kelas.
650. Di kelas Pendidikan Agama Islam (PAI), guru cenderung memberikan materi pelajaran secara langsung kepada siswa. Interaksi lebih banyak terjadi antara guru dan siswa, dengan sedikit ruang untuk siswa berdiskusi atau berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran berfokus pada penjelasan konsep dan tugas-tugas tertulis yang harus dikerjakan siswa. Berdasarkan informasi tentang permasalahan pembelajaran PAI konvensional di atas, tahapan pembelajaran yang paling sesuai dan berpusat pada peserta didik adalah:
- a. Guru memberikan penjelasan konsep, memberikan tugas tertulis, dan menguji siswa melalui ujian tulis.
 - b. Guru menyajikan materi pelajaran secara terstruktur dan siswa mengerjakan tugas-tugas yang telah ditentukan sebelumnya.
 - c. **Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang konsep, merencanakan tugas-tugas kelompok, dan mempresentasikan hasilnya.**

- d Siswa diberikan tugas individu untuk memahami konsep yang disampaikan guru.
 - e Guru memberikan tugas kreatif kepada siswa dan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan menemukan konsep
651. Di kelas Pendidikan Agama Islam (PAI), guru cenderung memberikan materi pelajaran secara langsung kepada siswa. Interaksi lebih banyak terjadi antara guru dan siswa, dengan sedikit ruang untuk siswa berdiskusi atau berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran berfokus pada penjelasan konsep dan tugas-tugas tertulis yang harus dikerjakan siswa. Berdasarkan informasi tentang permasalahan pembelajaran PAI konvensional di atas, tahapan pembelajaran yang paling sesuai dan berpusat pada peserta didik adalah
- a. Guru memberikan penjelasan konsep, memberikan tugas tertulis, dan menguji siswa melalui ujian tulis.
 - b. Guru menyajikan materi pelajaran secara terstruktur dan siswa mengerjakan tugas-tugas yang telah ditentukan sebelumnya.
 - c. **Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang konsep, merencanakan tugas-tugas kelompok, dan mempresentasikan hasilnya.**
 - d. Siswa diberikan tugas individu untuk memahami konsep yang disampaikan guru.
 - e. Guru memberikan tugas kreatif kepada siswa dan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan menemukan konsep
652. Di sebuah kelas Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat beragam tingkat kemampuan peserta didik. Beberapa siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep agama, sementara yang lain mungkin masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Ada juga siswa yang memiliki kreativitas tinggi dalam merancang proyek pembelajaran. Berdasarkan informasi tentang kemampuan peserta didik di atas, langkah yang paling sesuai dalam merancang pembelajaran PAI adalah:
- a. Mengajarkan semua siswa tentang konsep-konsep agama secara seragam tanpa memperhatikan tingkat pemahaman.
 - b. Memberikan tugas proyek kepada siswa yang memiliki kreativitas tinggi, sementara siswa lain mendapatkan tugas reguler.
 - c. Mengadakan ujian tulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
 - d. **Merancang pembelajaran yang mempertimbangkan beragam tingkat kemampuan peserta didik.**
 - e. Menerapkan bimbingan tambahan hanya untuk siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi.
653. Pada pembelajaran PAI, Ibu Nadia menayangkan cuplikan film Noah yang memperlihatkan kisah Nabi Nuh dalam perspektif barat kepada siswa kelas XII IPA 2 MAN 1 Kota Serang. Setelah menonton, siswa diminta menuliskan minimal 5 pertanyaan tentang film tersebut di selembar kertas. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman disampingnya untuk dijawab. Untuk menjawab pertanyaan dari teman, siswa dipersilahkan untuk mencari jawaban di internet melalui handphone. Karena waktu pelajaran PAI sudah habis, Ibu Nadia memberikan PR dengan pertanyaan: silahkan bandingkan cuplikan film Noah dengan kisah nabi Nuh yang anda pahami selama ini? Jawaban dari PR tersebut diketik dan dikirimkan ke email Ibu Nadia. Pengalaman belajar apakah yang akan distimulus dari PR yang diberikan Ibu Nadia tersebut?
- a. Mengamati dan menanya
 - b. Menanya dan mengumpulkan informasi
 - c. Mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan
 - d. Mengumpulkan informasi dan melaporkan.
 - e. **Mengasosiasikan dan melaporkan.**
654. Ibu Eneng adalah seorang Guru PAI di SMAN 3 Pandeglang yang menerapkan kurikulum 13. Dalam proses pembelajaran, Ibu Eneng menggunakan pendekatan saintifik. Beliau ingin menstimulus kemampuan penalaran siswa dengan pengalaman belajar mengasosiasikan. Mengasosiasikan atau memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dan keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari kumpulan data yang telah ditemukan. Pada saat pembelajaran PAI, Ibu Eneng memfasilitasi siswanya menuangkan hasil diskusi dengan berdebat untuk mempertahankan solusi yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, Strategi yang tepat diterapkan oleh Ibu Eneng adalah.....
- a. Small Group Discussion
 - b. Everyone is a Teacher Here
 - c. **Point-Counter Point**
 - d. The Power of Two & Four
 - e. Poster Session

655. Kepala MTsN 3 Cilegon menginginkan TPACK bisa menjadi sebuah ekosistem pendidikan berbasis data di madrasahnyanya. Untuk itu diperlukan kemauan dan kemampuan guru dan sekolah dalam penerapan TPACK baik secara CAI (Computer Assisted Instruction) maupun CBI (Computer Based Instruction). Berikut ini yang merupakan upaya yang bisa dilakukan guru dalam penerapan TPACK secara CBI adalah.....
- Melakukan pembelajaran melalui LMS.**
 - Mengolah nilai akhir semester siswa dengan menggunakan Ms. Excel.
 - Mengirimkan materi pelajaran melalui Ms. Powerpoint dan meminta siswa untuk memrintnya.
 - Meminta siswa mencari, mendownload dan memprint gambar dari internet.
 - Memberikan tugas membuat laporan wawancara yang diketik menggunakan Ms. Word.
656. Ibu Mala merupakan guru fresgraduated yang milenial pada mata pelajaran PAI SMAN 2 Kota Serang. Beliau menyadari pentingnya menerapkan model pembelajaran abad 21. Selain itu, seorang guru harus memiliki ICT literacy skill untuk menciptakan peserta didik yang berpengetahuan abad 21. Kemampuan berikut yang harus dimiliki oleh Ibu Mala dalam menciptakan kecakapan kompetensi abad 21 adalah.....
- Menggunakan angka-angka dan simbol-simbol, memecahkan masalah praktis, menganalisis informasi, menginterpretasikan dan mengambil keputusan.
 - Melek teknologi dan media, komunikasi efektif, berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama dalam berkreasi.**
 - Mempersepsi informasi, komunikasi dan analisis efektif, kolaborasi dan kreatifitas.
 - Mengidentifikasi masalah, menarik kesimpulan secara efektif dan efisien, adil dan komparatif.
 - Menyelesaikan masalah nyata, membuat karya inovatif dan kreatif, bekerja maksimal dan totalitas.
657. Pak Rofi adalah seorang Guru PAI yang baru masuk tahun ajaran ini di MTsN 1 Kota Serang. Beliau adalah freshgraduated dan diminta menjadi guru PAI oleh kepala sekolah karena beliau pernah menjuarai perlombaan dari Kemenag RI mewakili Provinsi Banten. Pada suatu ketika MTsN 1 Kota Serang berkesempatan mengikuti Lomba Cipta Konten Islami tingkat Nasional yang diadakan oleh Kemenag. Pada kesempatan itu, Pak Raden sebagai pembina OSIS dan pembina kegiatan kerohanian diminta oleh wakil kepala siswa bagian kesiswaan untuk membimbing siswa dalam mempersiapkan perlombaan tersebut. Setelah beberapa kali pertemuan, Pak Rofi melihat adanya kekurangan dalam pembimbingan yang bisa membuat hasil lomba tidak maksimal. Apa langkah yang harus dilakukan Pak Rofi terkait keadaan tersebut?
- Membiarkannya karena tidak diberikan wewenang membimbing siswa.
 - Memberikan contoh yang baik tentang cara membimbing yang maksimal
 - Secara diam-diam menemui kepala sekolah dan siswa untuk membimbing dengan baik dan maksimal
 - Menyampaikan usulan kepada Pak Raden untuk berdiskusi terkait kekurangan-kekurangan dalam melakukan persiapan,**
 - Menyampaikan kekurangan tersebut kepada Pak Raden dan minta izin untuk membimbing secara langsung.
658. Pak Rifqi merupakan Guru PAI di MTsN 1 Kota Serang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran materi makna iman kepada malaikat pada kelas VII. Selepas melaksanakan pembelajaran Pak Rifqi memberikan tes dengan menggunakan bentuk soal uraian kepada peserta didik. Setelah para peserta didik selesai mengerjakan soal-soal yang diberikan, Pak Rifqi kemudian mengumpulkan pekerjaan para peserta didik tersebut, lalu ia mengoreksi dan memberikan skor atas jawaban para peserta didik sesuai dengan pedoman penskoran yang telah disiapkan.
- Kegiatan yang dilakukan Pak Rifqi termasuk termasuk kegiatan
- Penilaian Pembelajaran
 - Asesmen Pembelajaran
 - Evaluasi Pembelajaran
 - Appraisal Pembelajaran
 - Pengukuran Pembelajaran**
659. Pak Zaqi melakukan ujian praktik sholat kepada siswanya di kelas V MIN 2 Kabupaten Lebak. Berikut jumlah ketepatan setiap rukun sholat yang dipraktikkan siswa: (1) Rafi: 9 rukun sholat; (2) Raski: 8 rukun sholat; (3) Naura: 7 rukun sholat; (4) Gina: 11 rukun sholat; (5) Zain: 10 rukun sholat; (6) Abda: 8 rukun sholat; (7) Elsa: 9 rukun sholat; (8) Livna: 10 rukun sholat; (9) Zio: 10 rukun sholat; (10) Rio: 8 rukun sholat. Berapa orang siswa yang remedial jika Pak Zaqi menerapkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan nilai KKM 70?
- 1 orang
 - 4 orang
 - 6 orang**
 - 8 orang
 - 9 orang

660. Pak Abda baru saja melaksanakan kegiatan pembelajaran materi ibadah shalat fardhu di kelas VIII MTsN 5 Kota Cilegon. Kemudian ia hendak melakukan penilaian hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauhmana kemampuan mereka dalam mempraktikkan tata cara ibadah shalat fardhu yang baru saja dibelajarkan tersebut. Teknik penilaian yang paling cocok digunakan oleh Pak Abda adalah....
- Tes Lisan
 - Produk
 - Proyek
 - Tes Unjuk Kerja**
 - Portofolio
661. Pak Teguh membuat soal Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Qada dan Qadar. Berikut beberapa soal UAS yang disusun: (1) Jelaskan pendapat anda tentang Qada dan Qadar dengan bahasa sendiri; (2) jelaskan perbedaan Qada dan Qadar sertakan dengan contoh minimal masing-masing lima buah; (3) Tuliskan sebuah kejadian yang pernah anda alami sertakan alasan apakah termasuk Qada atau Qadar? Berdasarkan soal UAS yang dibuat oleh Pak Teguh tersebut, manakah pernyataan berikut yang benar?
- Soal (1) merupakan soal HOTS yang bersifat kontekstual karena meminta siswa menuliskan jawaban dengan bahasa sendiri.
 - Soal (2) bukan merupakan soal HOTS karena mengukur level kognitif C2**
 - Soal (3) bukan merupakan soal HOTS karena mengukur level kognitif C3
 - Soal (2) merupakan soal HOTS karena sudah mengukur level kognitif C6
 - Soal (1) bukan merupakan soal HOTS karena mengukur level kognitif C2
662. Perhatikan kasus Cyber Crime di bawah ini! Direktorat Cyber Mabes Polri mengingatkan kepada perusahaan sekuritas agar waspada terhadap kejahatan cyber. Sebab perusahaan dapat menjadi korban kejahatan cyber tersebut paling banyak ketimbang yang dialami individu dalam beberapa tahun terakhir ini. Kasus serangan kejahatan cyber melalui 1 aplikasi saja sudah dapat memakan 500 korban dan tersebar di seluruh Indonesia. Rachmat seorang ahli IT mengatakan, untuk melawan serangan kejahatan cyber tidak cukup mengandalkan bantuan dari Polri saja, melainkan dibutuhkan juga pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat dan juga perusahaan yang selama ini banyak jadi korban kejahatan cyber. Berita yang dilansir media surat kabar nasional menegaskan bahwa perusahaan yang paling rawan menjadi korban serangan kejahatan cyber. Kondisi ini yang perlu kita kembangkan agar masyarakat dan dunia usaha tahu tata cara transaksi digital agar tidak jadi korban kejahatan cyber. Dari cuplikan kasus tersebut, yang menjadi target besar kejahatan cyber Crime adalah (A) Sekolah; (B) Pegawai; (C) Individu; (D) Pemerintah; (E) Perusahaan. Pernyataan berikut yang benar adalah....
- Soal tersebut bukan merupakan soal HOTS karena tidak kontekstual untuk siswa di sekolah.
 - Soal tersebut bukan merupakan soal HOTS karena mengukur tingkatan kognitif level 1 dan 2
 - Soal tersebut merupakan soal HOTS karena mengukur level kognitif C4.**
 - Soal tersebut merupakan soal HOTS karena mengukur level kognitif C5.
 - Soal tersebut merupakan soal HOTS karena mengukur level kognitif C6.
663. Pak Oman merupakan Guru Mata Pelajaran PAI di kelas IX MTsN 1 Pandeglang . Beliau adalah guru pindahan dari MTsN 5 Kota Padang. Setelah mengajar selama 3 bulan di MTsN 1 Pandeglang, beliau akan melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS). Dikarenakan beliau masih baru dan junior di sekolah tersebut, maka Pak Oman meminta pendapat dan masukan kepada Pak Nana sebagai guru PAI senior di MTsN 1 Pandeglang terkait keshahihan soal PTS yang telah disusun oleh Pak Oman. Hal yang dilakukan oleh Pak Oman untuk menguji validitas tersebut menggunakan kriteria....
- Validitas Rasional**
 - Validitas Internal
 - Validitas Eksternal
 - Validitas Prediktif
 - Validitas Konkuren
664. Pak Iman melakukan Penilaian Tengah Semester (PTS). Beliau membuat soal objektif dengan 5 buah soal. Dimana bobot setiap soal tersebut adalah: soal nomor 1 bobotnya 15; soal nomor 2 bobotnya 10; soal nomor 3 bobotnya 20; soal nomor 4 bobotnya 20; dan soal nomor 5 bobotnya 15. Berapa nilai yang didapatkan oleh salah satu siswanya yang bernama Rio jika memakai skala 0-100 dan menjawab benar di soal nomor: 1, 3, dan 4?
- 65
 - 71.25
 - 75.25
 - 81.25**
 - 82.75

665. Bu Elis adalah seorang Guru PAI di MTsN 2 Kota Tangerang dan sekaligus menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Sebagai seorang guru PAI dan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, beliau merasa punya kewajiban untuk memperbaiki karakter siswa di Madrasah tersebut. Beliau sering mendapatkan siswa yang masih terlambat dalam melaksanakan sholat Dhuhur dan Dhuha berjamaah di madrasah. Selain itu, masih ada siswa yang tidak memakai seragam sekolah yang sesuai dengan aturan sekolah. Melihat keadaan tersebut, Ibu Elis berniat untuk melakukan evaluasi. Instrumen yang tepat diterapkan oleh Ibu Elis adalah....
- Portofolio
 - Tes Wawancara
 - Unjuk Kinerja
 - Tes Lisan
 - Self Assesment**
666. Pak Asep yang merupakan seorang Guru PAI di MTsN 04 Kota Tangerang sedang melaksanakan pembelajaran tentang dinasti Mughal di kelas IX-C. Setelah pembelajaran berakhir, dilakukan penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut diketahui bahwa hanya 12 orang yang tuntas dari 30 orang siswa kelas IX-C. Dengan demikian, Pak Asep berniat melakukan program remedial kepada siswa yang belum tuntas. Bentuk perlakuan pembelajaran remedial yang tepat dilakukan oleh Pak Asep adalah....
- Memberikan bimbingan secara khusus bagi peserta didik yang belum tuntas
 - Memberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda**
 - Melaksanakan tutor sebaya dengan memanfaatkan peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan
 - Memberikan penugasan secara berkelompok
 - Melaksanakan belajar mandiri terhadap peserta didik yang belum mencapai ketuntasan
667. Gia merupakan siswa yang pintar dan rangking pertama di kelasnya. Sepertinya biasanya, setiap penilaian harian Gia selalu mendapatkan nilai tertinggi di kelas. Begitupun saat sekarang, ketika selesai penilaian harian mata pelajaran SKI Gina berhasil memperoleh nilai 93. Nilai tersebut adalah nilai tertinggi di kelasnya. Oleh karena itu, Bu Wulan sebagai Guru PAI meminta Gia untuk membantu memberikan pembelajaran dan tugas kepada teman-teman di kelasnya yang belum mencapai KKM atau belum tuntas. Manakah pernyataan berikut yang benar terkait hal di atas?
- Gia sedang melakukan pembelajaran pengayaan dengan treatment pemadatan kurikulum
 - Gia sedang melakukan pembelajaran pengayaan dengan treatment belajar kelompok.
 - Gia sedang melakukan pembelajaran pengayaan dengan treatment belajar mandiri.**
 - Gia sedang melakukan pembelajaran pengayaan dengan treatment pembelajaran berbasis tema.
 - Gia sedang melakukan pembelajaran pengayaan dengan treatment pembelajaran terpadu.
668. Guru PAI ditekankan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, karena dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas banyak manfaat yang akan dirasakan oleh guru. Di antara manfaat tersebut adalah guru dituntut banyak membaca buku/literatur ataupun artikel-artikel hasil penelitian dan yang lainnya. Disamping itu, dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru juga terbiasa untuk menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya. Hal-hal yang diperoleh guru PAI seperti yang diuraikan di atas mengandung makna bahwa Penelitian Tindakan Kelas memberikan manfaat bagi guru, yaitu
- Membangun Budaya Akademik**
 - Meningkatkan mutu pendidikan/pembelajaran
 - Guru terbiasa menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas
 - Guru akan terbantu dalam proses kenaikan pangkatnya
 - Guru akan mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.
669. Pada tahun 2019 dunia dilanda pandemi yang kemudian disebut dengan covid 19, tidak terkecuali Indonesia. Pandemi covid 19 tersebut berpengaruh terhadap seluruh lini kehidupan masyarakat, salah satunya pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di lembaga persekolah akhirnya harus dilakukan melalui system online/daring. Tentunya dengan sistem ini timbul beberapa permasalahan belajar, salah satunya menurunnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya metode pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu metode yang tepat adalah discovery learning. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa metode pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemic covid 19. Berdasarkan ilustrasi latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang tepat untuk penelitian tindakan kelas di atas adalah....

- a. Bagaimanakah pengaruh penerapan metode discovery learning terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik tersebut?
- b. **Bagaimanakah penerapan discovery learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemic covid 19?**
- c. Bagaimana siklus penerapan discovery learning dimasa pandemic covid 19?
- d. Bagaimanakah discovery learning berpengaruh terhadap motivasi belajar?
- e. Apakah motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui discovery learning?

Bu Ratu adalah seorang guru PAI di MIN 1 Kota Cilegon. Saat pembelajaran di kelas VI semester I, pelajaran pertama adalah tentang membaca Q.S Al-Kafirun. Ternyata hampir semua siswa mengalami kesulitan membaca dengan benar ayat-ayat dari Q.S al-kafirun tersebut sesuai kaidah ilmu tajwid yang benar tentang Mad Jaiz Munfashil. Oleh karena itu, Ibu Ratu akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk masalah ini.

670. Berdasarkan kasus di atas, solusi yang dilakukan oleh Ibu Ratu agar semua siswanya bisa membaca Q.S al-kafirun sesuai kaidah ilmutajwid Mad Jaiz Munfashil adalah....

- a. **Mengubah metode pembelajaran yang sesuai.**
- b. Mengubah cara mengajar yang benar.
- c. Mengubah pendekatan pembelajaran yang beragam.
- d. Mengubah langkah-langkah pembelajaran yang benar
- e. Mengubah strategi pembelajaran yang efisien.

671. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) terletak pada alur pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hal ini sekaligus menjadi penanda atau ciri khusus yang membedakan PTK dengan jenis penelitian lain. Adapun alur penelitian tindakan yang dimaksud adalah

- a. Observasi - Refleksi - Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan
- b. **Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan - Observasi - Refleksi**
- c. Observasi - Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan - Refleksi
- d. Refleksi - Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan - Observasi
- e. Perencanaan - Observasi - Pelaksanaan Tindakan - Refleksi

672. Pak Dika seorang Guru PAI di Kelas V SDN 02 Menes. Ketika pelajaran berlangsung siswa kelas V sangat aktif sehingga membuat suasana kelas selalu gaduh. Suara Pak Dika tidak dapat mengalahkan kegaduhan kelas. Akhirnya Pak Dika berinisiatif untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk fokus pada suatu kegiatan pembelajaran yang mengasyikkan. Model inquiri terbimbing dipilih untuk mengatasi kondisi tersebut, sekaligus melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hipotesis yang cocok untuk PTK Pak Dika adalah....

- a. Model Inquiri terbimbing mampu mengurangi keaktifan siswa di kelas V SDN 04 Menes.
- b. Model Inquiri terbimbing mampu menciptakan pembelajaran PAI yang mengasyikkan bagi siswa kelas V SDN 04 Menes.
- c. **Model Inquiri terbimbing mampu meningkatkan konsentrasi siswa di kelas V SDN 04 Menes.**
- d. Model Inquiri terbimbing merupakan pilihan yang tepat untuk mengefektifkan pembelajaran di kelas V SDN 04 Menes.
- e. Model Inquiri terbimbing mampu membuat pembelajaran menjadi tertib di kelas V SDN 04 Menes.

673. Di kelas XII IPS 2 MAS Karundang, terdapat seorang siswa bernama Rama yang memiliki sifat pemarah. Rama sering menemui masalah dalam pembelajaran karena minat belajar menurun sehingga berdampak pada hasil belajar rendah. Sebagai seorang Guru PAI di XII IPS 2 MAS Karundang, Ibu Lona ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang permasalahan tersebut. Teknik pengumpulan data yang paling tepat dilakukan oleh Ibu Lona adalah....

- a. Tes Essay
- b. Tes Objektif
- c. Unjuk Kerja
- d. Portofolio
- e. **Wawancara**

674. Pak Reno merupakan seorang Guru PAI di SDN 20 Sukajaya yang sedang melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tema Penerapan Metode discovery untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV. Pak Reno telah menerapkan metode tersebut dan mengumpulkan data peningkatan motivasi siswanya melalui Observasi, wawancara dan telaah dokumen yang relevan. Akhirnya Pak Reno memperoleh data yang sangat banyak. Dari data yang banyak tersebut kemudian dipilah-pilah dan dipilih mana data yang relevan dengan masalah yang diteliti dan mana yang tidak relevan. Data kuantitatif disusun dalam bentuk tabel sedangkan data kualitatif dinarasikan agar memudahkan pembaca membaca data-data tersebut. Apa kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan oleh Pak Reno?
- Mereduksi data
 - Verifikasi data
 - Uji validitas dan reliabilitas data
 - Display data**
 - Refleksi data
675. Pak Fatur sedang melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas VII MTsN Kabupaten Lebak. Pak Fatur menerapkan metode video learning melalui video tutorial berbasis animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Setelah melakukan penerapan video tutorial berbasis animasi pada siklus pertama, berdasarkan observasi diketahui bahwa hanya 20 orang yang tertarik dengan video animasi yang diterapkan oleh Pak Fatur sedangkan 10 orang sisanya masih belum antusias dalam proses pembelajaran. Apa yang harus dilakukan oleh Pak Fatur di siklus kedua?
- Menyelesaikan PTK yang dilakukan karena penerapan video tutorial sudah mampu meningkatkan minat belajar lebih dari 50% siswa.
 - Menciptakan kelas yang lebih aktif dan responsif agar siswa bersemangat dalam belajar, misalnya dengan menambahkan lelucon di awal pembelajaran.
 - Memperbaiki metode pembelajaran dengan memperbaiki video tutorial lebih menarik, misalnya dengan menambahkan suara yang jelas.**
 - Mengubah waktu pelaksanaan pembelajaran karena video tutorial sebaiknya dilakukan di pagi hari.
 - Mengganti media pembelajaran yang diterapkan karena video tutorial dinilai kurang efektif dalam mata pelajaran SKI.
676. Pak Apud sedang menyusun sebuah buku akademik dan sudah hampir selesai ditulis. Pada bagian akhir karya ilmiah tersebut, beliau menuliskan daftar pustaka sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap orisinalitas dan kutipan yang dipakai oleh beliau sepanjang buku yang disusun. Berikut ini tata cara beliau menulis daftar pustaka: (1) Nama pengarang setiap sumber rujukan ditulis terbalik dengan menuliskan nama belakangnya terlebih dahulu; (2) Daftar sumber rujukan disusun secara alfabetis; (3) Daftar sumber rujukan diberi nomor urut; (4) Jika terdapat dua atau lebih sumber rujukan yang penulis sama dan judulnya berbeda, maka pada bagian kedua diberi garis horizontal sepanjang tujuh ketukan tanpa menulis nama pengarangnya lagi; (5) Gelar penulis ditulis secara lengkap. Tata cara penulisan daftar pustaka yang tepat dilakukan Pak Apud adalah.....
- 1, 2, 3.
 - 2, 4, 5.
 - 3, 4, 5
 - 1, 2, 4.**
 - 1, 3, 5
677. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FKIP UHAMKA) sedang melakukan peringatan ulang tahun Buya Hamka pada 17 Februari 2023. Pada acara tersebut, Retno sebagai Gubernur Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FKIP UHAMKA) akan menyampaikan hasil pembahasan tentang salah satu karya Buya Hamka yakni Tasawuf Modern serta mengkontekstualisasikannya pada kehidupan mahasiswa generasi Z sekarang. Hasil karya ilmiah tentang pembahasan Tasawuf Modern yang ditulis dan disampaikan Retno tersebut kemudian diterbitkan oleh pihak FKIP UHAMKA. Karya ilmiah Retno tersebut dinamakan....
- Artikel Ilmiah
 - Artikel Biografi
 - Makalah
 - Laporan
 - Review Buku**